

## **BAB 5**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **5.1.1 RSI Aisyiyah Malang**

Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang merupakan rumah sakit swasta yang berlokasi di Jalan Sulawesi No. 16 Kasin, Klojen, Kota Malang. Poli Gigi RSI Aisyiyah terdiri dari Poli Gigi Umum dan Poli Gigi Spesialis. Pada penelitian ini, peneliti hanya diizinkan melakukan penelitian pada Poli Gigi Umum yang mana ditangani oleh seorang dokter gigi umum. Poli Gigi Umum hanya menerima pasien umum dan tidak menerima pasien BPJS.

##### **5.1.2 RS Universitas Brawijaya**

Rumah Sakit Universitas Brawijaya Malang merupakan rumah sakit swasta yang berlokasi di Jalan Soekarno-Hatta No. Malang. Poli Gigi RS Universitas Brawijaya terdiri praktek dokter gigi umum dan dokter gigi spesialis. Pada penelitian ini, peneliti hanya diizinkan melakukan penelitian pada praktek dokter gigi umum yang mana ditangani oleh tiga orang dokter gigi umum. Pelayanan dokter gigi umum pada Poli Gigi RS Universitas Brawijaya hanya menerima pasien umum dan tidak menerima pasien BPJS.

#### **5.2 Hasil Penelitian**

##### **5.2.1 Informasi Kondisi Umum Pasien**

Indikator informasi kondisi umum pasien yang disampaikan oleh dokter gigi kepada pasien meliputi diagnosis penyakit, penjelasan diagnosis penyakit yang diderita pasien, dan penjelasan kondisi umum dan klinis rongga mulut pasien. Hasil distribusi frekuensi perbedaan antara informasi mengenai kondisi

umum pasien yang disampaikan oleh dokter gigi dengan yang diterima oleh pasien pada perawatan gigi dapat diperhatikan pada tabel 5.1.

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Perbedaan antara Informasi Kondisi Umum Pasien

Informasi Kondisi Umum Pasien :	Jawaban Responden (Frekuensi Pasien)		Jumlah	Persentase Jawaban yang Berbeda
	Sama	Berbeda		
a) Diagnosis penyakit	32	1	33	3.0%
b) Penjelasan Diagnosis Penyakit	22	11	33	33.3%
c) Kondisi umum dan klinis rongga mulut pasien	26	7	33	21.2%

Berdasarkan tabel 5.1 diketahui bahwa dari 33 responden pasien terdapat 3% pasien menyatakan jawaban yang berbeda mengenai informasi diagnosis penyakit, 33.3 % menyatakan jawaban yang berbeda mengenai informasi penjelasan diagnosis penyakit yang dideritanya, dan sebesar 21.2% pasien menyatakan jawaban yang berbeda dengan dokter gigi mengenai informasi kondisi umum dan klinis rongga mulut pasien.

### 5.2.1 Dental Health Education

Indikator informasi *Dental Health Education* meliputi cara dan waktu menggosok gigi yang baik dan benar anjuran untuk periksa ke dokter gigi rutin minimal 6 bulan sekali, pola makan dan pola hidup sehat, dan anjuran untuk menghentikan kebiasaan buruk (merokok, *bruxism*, *clenching*, dan pesan lain-lain). Hasil perbedaan antara informasi mengenai prosedur tindakan yang disampaikan oleh dokter gigi dengan yang diterima oleh pasien pada perawatan gigi dapat diperhatikan pada tabel 5.2.

Tabel. 5.2 Distribusi Frekuensi Perbedaan Informasi *Dental Health Education*

Informasi <i>Dental Health Education</i> :	Jawaban Responden (Frekuensi)			Persentase Jawaban yang Berbeda
	Sama	Berbeda	Jumlah	
a) Cara dan waktu menggosok gigi yang baik dan benar	31	2	33	6.1%
b) Anjuran untuk periksa ke dokter gigi rutin minimal 6 bulan sekali	31	2	33	6.1%
c) Pola makan dan pola hidup sehat	32	1	33	9.1%
d) Anjuran untuk menghentikan kebiasaan buruk (merokok, <i>bruxism</i> , <i>clenching</i> , dan pesan lain-lain selama perawatan)	27	6	33	18.2%

Berdasarkan tabel 5.2 diketahui bahwa dari 33 responden pasien terdapat 6.1% pasien menyatakan jawaban yang berbeda mengenai informasi cara dan waktu menggosok gigi yang baik dan benar, 6.1% menyatakan jawaban yang berbeda mengenai informasi anjuran untuk periksa ke dokter gigi rutin minimal enam bulan sekali, 9.1% menyatakan jawaban yang berbeda mengenai informasi pola makan dan pola hidup sehat, dan sebesar 18.2% pasien menyatakan jawaban yang berbeda dengan dokter gigi mengenai informasi anjuran untuk menghentikan kebiasaan buruk serta pesan lain-lain selama perawatan.

### 5.3 Hasil Uji Statistik

Tabel 5.3 Hasil Uji Wilcoxon Perbedaan antara Informasi yang Disampaikan Dokter Gigi dengan yang Diterima Pasien

Uji Hipotesis	Value person Wilcoxon Test	Asymp. Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
Terdapat Perbedaan antara Informasi yang Disampaikan oleh Dokter Gigi dengan yang Diterima oleh Pasien	-1.395	0.163	Tidak terdapat perbedaan signifikan

Berdasarkan hasil pengolahan data didapatkan nilai *p-value* uji Wilcoxon sebesar 0.163 yang mana nilai tersebut  $> \alpha(0.05)$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak, maka secara umum tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara informasi yang disampaikan oleh dokter gigi dengan yang diterima oleh pasien perawatan gigi.

### 5.3.1 Hasil Uji Statistik Perbedaan Informasi Kondisi Umum Pasien

Tabel 5.4 Hasil Uji Wilcoxon Perbedaan Informasi Kondisi Umum Pasien

Uji Hipotesis	Value person Wilcoxon Test	Asymp. Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
Terdapat Perbedaan antara Informasi Kondisi Umum Pasien yang Disampaikan oleh Dokter Gigi dengan yang Diterima oleh Pasien	-1.968	0.049	Terdapat perbedaan signifikan

Berdasarkan hasil pengolahan data didapatkan nilai *p-value* uji Wilcoxon sebesar 0.049 yang mana nilai tersebut  $< \alpha(0.05)$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara informasi kondisi umum pasien yang disampaikan oleh dokter gigi dengan yang diterima oleh pasien perawatan gigi.

### 5.3.2 Hasil Uji Statistik Perbedaan Informasi *Dental Health Education*

Tabel 5.5 Hasil Uji Wilcoxon Perbedaan Informasi *Dental Health Education*

Uji Hipotesis	Value person Wilcoxon Test	Asymp. Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
Perbedaan antara Informasi Kondisi Umum Pasien yang Disampaikan oleh Dokter Gigi dengan yang Diterima oleh Pasien	0.000	1.000	Tidak terdapat perbedaan signifikan

Berdasarkan hasil pengolahan data didapatkan nilai *p-value* uji Wilcoxon sebesar 1.000 yang mana nilai tersebut  $> \alpha(0.05)$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara informasi kondisi umum pasien yang disampaikan oleh dokter gigi dengan yang diterima oleh pasien perawatan gigi.